

**SOSIALISASI MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT DAN  
MENUMBUHKAN KESADARAN AKAN PENTINGNYA MANFAAT MEMBACA**  
**Widia Astuti, M.Husen Ayani, Muhammad Sohfy Salampessy, Gadis Adinda Salsabila,  
Safira Dwiana Harisandy, Raisya Azzahra Asyafililha**  
**Dosen Dan Mahasiswa Program Studi Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Pamulang**

Email : [dosen01265@unpam.ac.id](mailto:dosen01265@unpam.ac.id), [husenayani27@gmail.com](mailto:husenayani27@gmail.com),  
[m.sohfysalampessy@gmail.com](mailto:m.sohfysalampessy@gmail.com), [gadisadinda992@gmail.com](mailto:gadisadinda992@gmail.com),  
[waliyahana@gmail.com](mailto:waliyahana@gmail.com). [Sarahraisyaaazzahra@gmail.com](mailto:Sarahraisyaaazzahra@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan menjadi kesempatan bagi pegawai remaja dan anak – anak agar dapat menumbuhkan rasa minat baca dan . Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. menginformasikan betapa pentingnya kegiatan membaca untuk meningkatkan wawasan atau pengetahuan serta ada juga faktor-faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca seperti guru, siswa itu sendiri serta lingkungannya. Namun, minat baca timbul dari dorongan dan lingkungan yang tepat. Pandemi covid-19 telah membatasi dorongan dan lingkungan yang menumbuhkan minat baca masyarakat terutama anak remaja. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada minat baca pada anak remaja yang ada di taman baca prigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat baca anak remaja yang ada di taman baca prigi. Metode yang digunakan dalam kegiatan yang dilaksanakan adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di Taman Baca Perigi Depok. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni terpetakannya pengetahuan dan pengelolaan pengetahuan yang akan dijadikan rekam jejak digital kinerja. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri memberikan pengarahan, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

**Kata kunci : Minat Baca, Meningkatkan Pengetahuan Siswa, Faktor Pendukung**

### **Abstract**

*The purpose of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, it is hoped that it will be an opportunity for youth employees and children to foster a sense of interest in reading and writing. Interest in reading is a strong desire accompanied by one's efforts to read. informing how important reading activities are to increase insight or knowledge and there are also supporting factors in increasing reading interest such as teachers, students themselves and their environment. However, interest in reading arises from encouragement and the right environment. The COVID-19 pandemic has limited the motivation and environment that fosters interest in reading in the community, especially teenagers. Therefore, this study focuses on reading interest in teenagers in the Prigi Reading Gardens. This study aims to determine how much interest in reading the teenagers in Taman Baca Prigi are. The method used in the activities carried out was that we went directly to the PKM location, namely at Taman Baca Perigi Depok. The results of community service obtained are knowledge mapping and knowledge management which will be used as a digital track*

*record of performance. The knowledge gained in Community Service this time is expected to be able to provide new enthusiasm for lecturers in an effort to develop themselves by providing direction, delivering material and motivation and contributing to the younger generation both within the campus, family and society at large.*

**Keywords:** *Reading Interest, Improving Student Knowledge, Supporting Factors*

## A. PENDAHULUAN

Seseorang yang rajin dan banyak membaca akan mendapat pengetahuan baru dari berbagai media baik media cetak maupun media elektronik. Anak remaja yang akan menuju dewasa ini minat membaca cenderung sangat rendah sebab adanya faktor-faktor tertentu antara lain yaitu malas, tidak adanya kegiatan untuk mengembangkan minat baca seperti jadwal atau rencana khusus serta minimnya bacaan dan tingginya harga buku. Pada saat ini khususnya bagi para anak remaja kegiatan membaca cenderung sangat jarang sekali dilakukan sehingga hal ini menyebabkan susah bagi anak remaja itu sendiri untuk proses pengetahuannya. Kemampuan membaca merupakan sebuah kemampuan yang sangat diperlukan oleh anak remaja yang kelak akan dipergunakan untuk dapat memahami berbagai informasi yang dibaca.

Anggota masyarakat secara umum pun sebenarnya juga dituntut untuk mampu membaca dengan baik mengingat bahwa segala informasi dapat meningkatkan wawasan kehidupannya. Minat baca mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat membaca. Karena apabila anak remaja membaca tanpa mempunyai minat baca yang tinggi maka anak remaja tersebut tidak akan membaca dengan sepenuh hati. Apabila anak remaja tersebut membaca atas kemauan atau kehendaknya sendiri maka anak remaja tersebut akan membaca dengan sepenuh hati. Rendahnya minat membaca masyarakat, erat hubungannya dengan tingkat pendidikan di negara tersebut (Galus, 2011). Menurut peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa budaya kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga,

satuan pendidikan, dan masyarakat dengan kerjasama antara pemerintah dalam upaya peningkatan minat baca, dimana pemerintah bertindak sebagai pihak yang bertanggung jawab utama dan pustakawan melakukan kinerja yang optimal ([www.perpusnas.go.id](http://www.perpusnas.go.id)). Pada tahun 2011, UNESCO merilis hasil survei budaya membaca terhadap penduduk di negara-negara ASEAN. Budaya membaca di Indonesia berada pada peringkat paling rendah dengan nilai 0,001. Artinya, dari sekitar seribu penduduk Indonesia, hanya satu yang memiliki budaya membaca tinggi.

Pengembangan minat baca ditingkatkan secara berkesinambungan agar terbentuk masyarakat yang berbudaya membaca (Kartika, 2004: 115). Apabila anak remaja sudah terbiasa dengan membaca, kebiasaan tersebut akan dilakukan secara terus-menerus. Selain itu, kegemaran membaca memberikan dampak yang positif untuk anak remaja tersebut. Karena minat baca yang sangat tinggi menjadikan minat belajar juga tinggi. Yang anak remaja taman baca prigi senang membaca akan mempunyai pengetahuan yang luas dari buku yang dibacanya. Sangat disayangkan, apabila anak remaja tidak suka membaca atau mempunyai minat membaca yang rendah karena pengetahuan anak remaja terbatas. Oleh sebab itu adanya kerja sama antara guru, orang tua, dan pihak yang terkait serta membuat kegiatan yang sesuai dan edukatif diharapkan dapat membangun dan meningkatkan minat baca di taman baca prigi.

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dan analisis di atas dapat disimpulkan masalah yang akan dihadapi mitra sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menumbuhkan rasa pentingnya membaca buku pada anak remaja taman baca prigi?
2. Bagaimana caranya untuk meningkatkan minat baca anak remaja di taman baca prigi?

### C. TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian masalah diatas, tujuan dari diadakan Peraktek kepada Masyarakat adalah :

1. Mengetahui seberapa banyak anak remaja di taman baca prigi yang masih memiliki minat baca.
2. Mengetahui seberapa pentingnya membaca buku bagi anak remaja di taman baca prigi.

### D. TINJAUAN PUSTAKA

Sebagai warga negara Indonesia mungkin Anda perlu mengetahui fakta bahwa di tahun 2013 suatu studi telah mengungkapkan bahwa Minat baca masyarakat Indonesia tergolong rendah dan memprihatinkan. Sesuai dengan hasil indeks nasional, indeks Minat baca di tanah air ternyata hanya mencapai 0.01. Coba bandingkan dengan rata-rata indeks baca negara maju yang berada di antara angka 0.45 hingga 0.62. Di antara negara-negara di kawasan Asia lainnya pun semangat membaca warga negara Indonesia tergolong minim.

Kenyataan ini akan semakin memprihatinkan bila terjadi pada anak-anak dan remaja yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa. Minimnya Minat baca akan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia dan dengan kualitas diri yang lebih rendah bila dibandingkan dengan bangsa lain, tentu kita tak akan mudah bersaing pada dunia yang semakin global sebagaimana saat ini.

Sering kita bertanya dalam hati, mengapa negara kita susah bersaing dengan negara-negara lain, apa ada yang salah dalam system perikehidupan rakyat kita. Seberapakah strata pendidikan, kemampuan dan penguasaan ilmu

pengetahuan yang dimiliki, inovasi dan rekayasa teknologi yang sudah kita buat, apa yang telah dihasilkan karya-karya monumental putra-putri Bangsa Indonesia saat ini, semua itu menggelitik di sanubari para kaum cerdik pandai yang merumuskan dari titik mana kita mau mulai membenahi bangsa kita. Ternyata para penggiat pendidikan sepakat bahwa pintu gerbang penguasaan ilmu pengetahuan adalah dengan banyak membaca. Sebab dengan membaca dapat membuka jendela dunia. Ketika jendela dunia sudah terbuka, masyarakat Indonesia akan dapat melihat keluar, sisi-sisi apa yang ada dibalik jendela tersebut. Sehingga cara berpikir masyarakat kita akan maju dan keluar dari zona kemiskinan menuju kehidupan yang sejahtera.

Rendahnya minat baca masyarakat kita sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia, sebab dengan rendahnya minat baca, tidak bisa mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, di mana pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, untuk dapat mengejar kemajuan yang telah dicapai oleh negara-negara tetangga, perlu kita kaji apa yang menjadikan mereka lebih maju. Ternyata mereka lebih unggul di sumber daya manusianya. Budaya membaca mereka telah mendarah daging dan sudah menjadi kebutuhan mutlak dalam kehidupan sehari-harinya.

Untuk mengikuti jejak mereka dalam menumbuhkan minat baca sejak dini perlu kita tiru dan kita terapkan pada masyarakat kita, terutama pada tunas-tunas bangsa yang kelak akan mewarisi negeri ini. Perdaban suatu bangsa ditentukan oleh kecerdasan dan pengetahuannya, sedangkan kecerdasan dan pengetahuan di hasilkan oleh seberapa ilmu pengetahuan yang di dapat, sedangkan ilmu pengetahuan di dapat dari informasi yang diperoleh dari lisan maupun tulisan. Semakin banyak penduduk suatu wilayah

yang haus akan ilmu pengetahuan semakin tinggi peradabannya

Budaya suatu bangsa biasanya berjalan seiring dengan budaya literasi, faktor kebudayaan dan peradaban dipengaruhi oleh membaca yang dihasilkan dari temuan-temuan para kaum cerdik pandai yang terekam dalam tulisan yang menjadikan warisan literasi informasi yang sangat berguna bagi proses kehidupan social yang dinamis.

Rendahnya minat baca masyarakat kita sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia, sebab dengan rendahnya minat baca, tidak bisa mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, di mana pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, untuk dapat mengejar kemajuan yang telah dicapai oleh negara-negara tetangga, perlu menumbuhkan minat baca sejak dini.

#### E. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL KEGIATAN

Sebuah negara akan maju karena adanya ilmu. Anak remaja yang sudah mempunyai minat baca tentunya akan mempunyai wawasan dan ilmu yang luas. Anak remaja yang berilmu akan dapat menjadi asset penerus yang baik dan dapat mensejahterakan lingkungannya bahkan sebuah negara.



**Gambar 1. Foto Team Pelaksana Kegiatan PKM**



**Gambar 2 Pelaksanaan PKM**

#### F. PEMBAHASAN

Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

1. Metode Presentasi : Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan presentasi dengan tema “meningkatkan minat baca masyarakat dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya manfaat membaca”.
2. Metode Diskusi Dan Tanya Jawab : Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah Remaja yang belum

mengetahui pentingnya membaca buku.

3. Metode Simulasi : Penyuluhan ini juga menggunakan metode simulasi, sehingga peserta langsung dapat mempraktekan apa yang sudah disampaikan. Apabila ada kendala yang dirasakan maka langsung dibantu pada saat pelaksanaan PKM. Simulasi ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan ilmu yang diserap oleh Remaja Taman Baca Perigi Depok .

Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari Pak Lurah dan pegawai Kelurahan Pamulang Barat. Harapan kami selaku dosen dengan adanya kegiatan PKM ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat dalam hal sikap disiplin dan tanggung jawab.

Dalam laporan kegiatan PKM ini dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Pamulang Barat belum melakukan pengelolaan pengetahuan kinerja dalam media digital sebagai bentuk rekam jejak digital. Sehingga tidak banyak masyarakat yang mengetahui mengenai program kerja atau kegiatan yang dilaksanakan . Hal ini dapat berakibat minimnya informasi yang bisa diketahui oleh masyarakat. Selain itu apabila kedepannya terdapat suatu kejadian serupa tidak bisa dijadikan sebagai suatu pembelajaran.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan PKM ini dan kami memohon maaf apabila dalam kegiatan PKM ini banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan.

## G. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan diperoleh bahwa sebagian masyarakat masih sedikit yang masih menjadikan buku sebagai tempat membaca. Namun selah mengikuti kegiatan ini, masyarakat sadar akan pentingnya membaca buku dan manfaat akan pentingnya membaca buku.

### Saran

Perlu ditekankan lagi akan pentingnya membaca buku dan terus di tingkatkan lagi rasa cinta nya terhadap membaca, supaya kita menjadi masyarakat yang bernilai dan tinggi derajat akan ilmu.

## H. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. D. (2019). Acep Heri Rizal, 'Pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Melalui Internet (E-Commerce) Ditinjau Dari Aspek Hukum Perdataan'. *Salam Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 6, 45-58.
- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Ben S. G. (2011). Budaya Baca Orang Indonesia Masih Rendah. Dinas Pendidikan, Pemuda, & Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta. Diakses dari [http://www.pendidikandiy.go.id/dinas\\_v\\_4/?view=v\\_artikel&id=8](http://www.pendidikandiy.go.id/dinas_v_4/?view=v_artikel&id=8). Pada tanggal 4 November 2015, jam 14.00 WIB.
- Fajri, C., Susanto, S., Suworo, S., Sairin, S., & Tarwijo, T. (2021). Pelatihan Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan

- Kelembagaan Santripreneur Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 154-160.
- Herdiansyah, H. (2015). Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartika, E. (2004). Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Penabur* (Nomor 03 tahun III). Hlm. 113128.
- Mubarok, A., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Sahroni, S. (2021). Strategi Pemasaran Melalui Marketplace Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Pada Umkm Desa Pabuaran. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 534-539.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross

- Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Pasaribu, V. L. D., & Krisnaldy, K. (2019). Manajemen Risiko dan Asuransi.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Rahim, F. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar: Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahadaniah, H. (1997). Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca. Dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Laporan Lokakarya Pengembangan Minat dan Kegemaran Membaca (hlm. 15-22) Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, S., Darusman, Y. M., Bachtiar, B., Gueci, R. S., & Santoso, B. (2021). MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL RAMAH HUKUM. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 72-78.
- Susanto, S., Duddy Dinantara, M., Sutoro, M., & Iqbal, M. (2019). Pengantar Hukum Bisnis.
- Zulfitra, Z., Susanto, S., Mubarak, A., Sutoro, M., & Anwar, S. (2019). Manajemen Bisnis Sebagai Sarana Untuk Menumbuhkan Pengusaha-Pengusaha Baru (Studi Kasus pada PKBM Nurul Qolbi, Kota Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).